

GAMBARAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA SISWA DI SMP X KOTA BEKASI

Maulana Surya^{1*}, Budi Sarasati², Nurwahyuni Nasir³

^{1, 2, 3}Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
maulana.surya19@mhs.ubharajaya.ac.id^{1*}, budi.sarasati@dsn.ubharajaya.ac.id²,
nurwahyuni.nasir@dsn.ubharajaya.ac.id³

Abstract

Social media has become an inseparable part of the lives of teenagers, including junior high school students. The ease of access and various attractive features offered by social media make students tend to spend a lot of time accessing it, potentially diverting their attention from the learning process. This study aims to understand the intensity of social media use among students of SMP X in Bekasi City. This study uses a quantitative method with a descriptive approach. The research sample consisted of 112 students selected using a non-probability sampling technique with a purposive sampling approach. Data collection was conducted thru a questionnaire on the intensity of social media use, which was structured based on four aspects: duration, frequency, attention, and appreciation. The results of the validity and reliability tests indicate that the research instrument is suitable for use with a very high reliability level. The results of the descriptive analysis show an empirical mean value of 85.31 with a standard deviation of 22.150. Based on the categorization results, the majority of respondents fall into the moderate category (50.9%), followed by the high category (42.0%), and the low category (7.1%). Based on the type of platform used, TikTok is the most used social media by the respondents. The results of this study indicate that the intensity of social media use among X junior high school students is generally in the moderate category, but the proportion of students with high intensity is also quite significant. Therefore, attention is needed from the school, parents, and the students themselves in managing social media use so that it does not disrupt the learning process.

Keywords: *Intensity, Social Media, Middle School Students*

Abstrak

Media sosial telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan remaja, termasuk siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kemudahan akses dan berbagai fitur menarik yang ditawarkan media sosial membuat siswa cenderung menghabiskan banyak waktu untuk mengaksesnya, sehingga berpotensi mengalihkan perhatian mereka dari proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran intensitas penggunaan media sosial pada siswa SMP X di Kota Bekasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel penelitian berjumlah 112 siswa yang dipilih menggunakan teknik non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner skala intensitas penggunaan media sosial yang disusun berdasarkan empat aspek,

Article History

Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagiarism Checker
No 77

Copyright : Author
Publish by :
Liberosis



This work is
licensed under
a [Creative Commons
Attribution-
NonCommercial 4.0
International
License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

yaitu durasi, frekuensi, perhatian, dan penghayatan. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian layak digunakan dengan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai mean empirik sebesar 85,31 dengan standar deviasi sebesar 22,150. Berdasarkan hasil kategorisasi, sebagian besar responden berada pada kategori sedang (50,9%), diikuti kategori tinggi (42,0%), dan kategori rendah (7,1%). Berdasarkan jenis platform yang digunakan, TikTok merupakan media sosial yang paling banyak digunakan oleh responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial pada siswa SMP X secara umum berada pada kategori sedang, namun proporsi siswa dengan intensitas tinggi juga tergolong cukup besar, sehingga diperlukan perhatian dari pihak sekolah, orang tua, maupun siswa itu sendiri dalam mengelola penggunaan media sosial agar tidak mengganggu proses belajar.

Kata Kunci: Intensitas, Media Sosial, Siswa SMP

1. Pendahuluan

Media sosial saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan remaja. Media sosial menawarkan berbagai fitur seperti berbagi foto, video, hingga interaksi langsung melalui pesan atau komentar. Namun, penggunaan media sosial yang intensif, terutama di kalangan pelajar, sering kali menimbulkan dampak negatif terhadap proses belajar mereka. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengurangi kemampuan siswa untuk berbelajar dan menyelesaikan tugas belajar. Siswa di usia remaja memiliki kecenderungan untuk menghabiskan banyak waktu di media sosial untuk bersosialisasi dan mendapatkan informasi. Akan tetapi, aktivitas tersebut kerap kali mengalihkan perhatian mereka dari aktivitas yang lebih produktif, seperti belajar. Sebagai contoh, penelitian oleh Dimiyati dan Mudjiono (2013) menekankan bahwa belajar memerlukan pemusatan perhatian yang optimal. Jika siswa terlalu sering menggunakan media sosial, kemampuan mereka untuk fokus pada pelajaran dapat terganggu. Siswa membutuhkan belajar atau fokus belajar yang tinggi karena hal ini berperan penting dalam membantu mereka memahami materi secara mendalam, menyelesaikan tugas dengan baik, dan meningkatkan prestasi akademik. Belajar memungkinkan siswa untuk menyaring informasi yang relevan, mengurangi gangguan, dan meningkatkan daya ingat. Pemusatan perhatian yang optimal juga mendorong kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan memecahkan masalah, yang sangat penting dalam pembelajaran (Dimiyati & Mudjiono, 2013; Slameto, 2010).

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan di SMP Muhammadiyah 28 Kota Bekasi, diketahui bahwa intensitas penggunaan media sosial di kalangan siswa tergolong tinggi. Sebagian besar responden mengakses media sosial setiap hari, bahkan beberapa di antaranya menggunakannya lebih dari tiga jam per hari. Aktivitas penggunaan media sosial oleh para siswa tidak hanya terbatas pada waktu luang, tetapi juga sering berlangsung di sela-sela kegiatan belajar, baik di rumah maupun di sekolah. Dari hasil wawancara dan kuesioner, terungkap bahwa para siswa cenderung aktif menggunakan berbagai fitur yang tersedia di media sosial. Fitur-fitur ini memberikan daya tarik tersendiri yang membuat siswa betah berlama-lama menggunakan aplikasi tersebut. Sementara itu, penggunaan Direct Message menjadi salah satu sarana komunikasi utama antar teman, yang sering digunakan bahkan saat

jam belajar berlangsung. Hal ini menyebabkan siswa mudah kehilangan fokus dan mengalami gangguan belajar saat belajar. Fenomena tersebut tampak nyata di lingkungan sekolah yang diteliti, di mana sebagian besar siswa mengakui mengalami kesulitan untuk tetap fokus ketika belajar karena tergoda untuk membuka social media. Dengan demikian, hasil survei ini menunjukkan adanya hubungan yang cukup signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat belajar siswa, yang sekaligus menjadi dasar penting dalam menyoroti dampak negatif media sosial terhadap performa akademik pelajar.

2. Tinjauan Pustaka

Menurut Katz, E., Blumler, J. G., & Gurevitch, M. (1973), intensitas penggunaan media sosial sangat dipengaruhi oleh tujuan pribadi pengguna, seperti kebutuhan akan hiburan, interaksi sosial, identitas diri, informasi, dan pelarian dari kebosanan. Semakin kuat kebutuhan tersebut, semakin intens seseorang menggunakan media sosial.

Menurut Sugiyono (2010), intensitas mengandung pengertian tentang frekuensi, yaitu seberapa sering suatu kegiatan atau aktivitas dilakukan dalam rentang waktu tertentu. Dalam penelitian kuantitatif, intensitas sering digunakan sebagai variabel yang diukur untuk mengetahui keteraturan dan kecenderungan perilaku tertentu. Misalnya, dalam konteks penggunaan media sosial, intensitas penggunaannya bisa diukur dari seberapa sering seseorang mengakses media sosial dalam sehari.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang dalam menggunakan media sosial dengan indikator berupa frekuensi dalam menggunakan media sosial dalam sehari, lama penggunaan media sosial dalam sehari (ukuran jam) dan mengutamakan aktivitas dalam menggunakan media sosial.

3. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan menggambarkan intensitas penggunaan media sosial pada siswa SMP X Kota Bekasi. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII dan IX sebanyak 150 siswa, sedangkan responden yang digunakan dalam penelitian berjumlah 112 siswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner skala Likert yang mengukur empat aspek intensitas penggunaan media sosial, yaitu perhatian, penghayatan, durasi, dan frekuensi. Instrumen penelitian terdiri atas 35 butir pernyataan dengan pilihan jawaban Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan program SPSS Statistics 25 melalui analisis statistik deskriptif berupa frekuensi, persentase, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi untuk mengetahui tingkat intensitas penggunaan media sosial responden.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor intensitas penggunaan media sosial siswa adalah 85,31 dengan median sebesar 80,00 dan standar deviasi sebesar 22,150. Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 sehingga data tidak berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas Levene menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,107 yang berarti data bersifat homogen. Berdasarkan kategorisasi, sebanyak 57 siswa (50,9%) berada pada kategori sedang, 47 siswa (42,0%) berada pada kategori tinggi, dan 8 siswa (7,1%) berada pada kategori rendah. Selain itu, TikTok merupakan media sosial yang paling banyak digunakan oleh responden dibandingkan platform lainnya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menggunakan media sosial secara cukup rutin dalam kehidupan sehari-hari, meskipun masih terdapat proporsi yang cukup besar dengan intensitas penggunaan tinggi.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, intensitas penggunaan media sosial pada siswa SMP X secara umum berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan remaja sebagai sarana komunikasi, hiburan, memperoleh informasi, dan mengikuti perkembangan tren. Meskipun demikian, hampir setengah dari jumlah responden memiliki intensitas penggunaan media sosial yang tinggi, sehingga kondisi tersebut perlu menjadi perhatian bagi pihak sekolah maupun orang tua. Penelitian juga menunjukkan bahwa TikTok merupakan platform media sosial yang paling dominan digunakan oleh siswa. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa SMP X memiliki intensitas penggunaan media sosial pada kategori sedang, namun tingginya persentase siswa dalam kategori tinggi menunjukkan perlunya upaya edukasi mengenai penggunaan media sosial yang lebih bijak agar tidak mengganggu aktivitas belajar maupun perkembangan sosial siswa.

Daftar Referensi

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Boyd, D. M., & Ellison, N. B. (2007). Social Network Sites: Definition, History, and Scholarship. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 13(1), 210-230.
- Buckingham, D. (2013). *Media Education: Literacy, Learning and Contemporary Culture*. Cambridge: Polity Press.
- Fadilah, A. (2018). Pengaruh Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 123-130.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59-68.
- Nasrullah, R. (2016). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Pempek, T. A., Yermolayeva, Y. A., & Calvert, S. L. (2009). College Students' Social Networking Experiences on Facebook. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 30(3), 227-238.
- Prensky, M. (2001). Digital Natives, Digital Immigrants Part 1. *On the Horizon*, 9(5), 1-6.
- Wang, Z., Tchernev, J. M., & Solloway, T. (2012). A Dynamic Longitudinal Examination of Social Media Use, Needs, and Gratifications among College Students. *Computers in Human Behavior*, 28(5), 1829-1839.